

PENYUSUNAN ANJURAN DOSIS PEMUPUKAN SPESIFIK LOKASI PADA PADI SAWAH DI KABUPATEN SUMENEP

Zainal Arifin, Dwi Setyorini, dan Indriana Ratna Dewi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur

ABSTRACT

The Recommendation Arrangement Of Fertilizer Dosage For Specific Location On Lowland In District Of Sumenep. Fertilization is one important factor in increasing rice production. Efficient use of fertilizer is basically giving fertilizer in the number, kinds and shapes to suit the needs of plants. The research objective is to develop fertilization recommendation site specific in lowland rice in Sumenep district. The research was conducted in 18 villages in Sumenep district. Preparation of digital maps recommended dosage of fertilizer in lowland rice on soil nutrient status obtained from soil sampling based on clusters in decomposit represent an area 25 ha. Assessment results indicate that in Sumenep district 6 soil type i.e. Aluvial hidromorf; Aluvial kelabu kekuningan; Litosol; Komplek Mediteran Merah dan Litosol; Komplek Brown Forest Soil, Litosol dan Mediteran; dan Komplek Mediteran Grumosol, Regosol dan Litosol, and 5 climate type Oldeman, i.e. E3, E4, E5, D3, dan D4. Based on the analysis of land of 248 villages in Sumenep district, there are 12 site specific fertilization recommendation, namely: (a) 250 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (b) 250 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (c) 275 kg/ha urea + 80 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (d) 275 kg/ha urea + 80 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (e) 275 kg/ha urea + 90 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (f) 275 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (g) 275 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (h) 300 kg/ha urea + 80 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (i) 300 kg/ha urea + 90 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (j) 300 kg/ha urea + 90 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (k) 300 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (l) 300 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl.

Key words : *Fertilizer dosage recommendation, lowland rice, Sumenep District*

ABSTRAK

Pemupukan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan produksi padi. Penggunaan pupuk yang efisien pada dasarnya adalah memberi pupuk dalam jumlah, macam dan bentuk yang sesuai dengan kebutuhan tanaman. Tujuan penelitian adalah menyusun anjuran pemupukan spesifik lokasi pada padi sawah di wilayah Kabupaten Sumenep. Penelitian ini dilaksanakan di 18 desa di wilayah Kabupaten Sumenep. Penyusunan peta digital anjuran dosis pemupukan pada padi didasarkan pada status hara tanah yang diperoleh dari pengambilan sample tanah berdasarkan kluster secara komposit mewakili luasan 25 ha. Hasil pengkajian

menunjukkan bahwa di wilayah Kabupaten Sumenep terdapat 6 jenis tanah, yaitu Aluvial hidromorf; Aluvial kelabu kekuningan; Litosol; Komplek Mediteran Merah dan Litosol; Komplek Brown Forest Soil, Litosol dan Mediteran; dan Komplek Mediteran Grumosol, Regosol dan Litosol, serta 5 tipe iklim berdasarkan Oldeman, yaitu E3, E4, E5, D3, dan D4. Berdasarkan hasil analisis tanah dari 248 desa di wilayah Kabupaten Sumenep, terdapat 12 anjuran pemupukan spesifik lokasi, yaitu (a) 250 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (b) 250 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (c) 275 kg/ha urea + 80 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (d) 275 kg/ha urea + 80 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (e) 275 kg/ha urea + 90 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (f) 275 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (g) 275 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (h) 300 kg/ha urea + 80 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (i) 300 kg/ha urea + 90 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (j) 300 kg/ha urea + 90 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (k) 300 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (l) 300 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl.

Kata kunci : *Anjuran dosis pemupukan, padi sawah, Kabupaten Sumenep*

PENDAHULUAN

Padi merupakan komoditas utama tanaman pangan yang mempunyai peranan strategis dalam mewujudkan ketahanan pangan. Secara nasional kontribusi produksi Jawa Timur untuk komoditas padi mencapai 17,38% (Diperta Kab. Sumenep 2009). Tanaman padi merupakan komoditas strategis bagi pemenuhan kebutuhan pangan, serta memiliki sensitivitas politik, ekonomi dan kerawanan sosial, sehingga program swasembada beras terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan beras yang terus meningkat.

Penggunaan pupuk yang efisien pada dasarnya adalah memberi pupuk baik unsur hara makro maupun hara mikro dalam jumlah, macam dan bentuk yang sesuai dengan kebutuhan tanaman, dengan cara dan saat pemberian yang tepat sesuai kebutuhan dan tingkat pertumbuhan tanaman. Kelebihan pemberian pupuk selain merupakan pemborosan dana, juga mengganggu keseimbangan unsur-unsur hara dalam tanah dan pencemaran lingkungan (Sri Adiningsih *et al.* 1989; Moersidi *et al.* 1991; Sri Rochayati *et al.* 1991), sedangkan pemberian pupuk yang terlalu sedikit tidak dapat memberikan tingkat produksi yang optimal. Tisdale *et al.* (1985) dan Bastari (1996) menambahkan bahwa pemberian pupuk yang melebihi kebutuhan tanaman yang dilakukan untuk meningkatkan produksi apabila dilakukan secara terus-menerus dan tanpa upaya pengembalian unsur-unsur yang diserap tanaman akan berakibat merugikan kesuburan tanah dan merusak sifat fisik dan kimia tanah.

Pemerataan dan pemacuan pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah Kabupaten Sumenep telah dilakukan secara berkesinambungan yang didasarkan pada potensi wilayah khususnya di bidang pertanian. Pembangunan sektor pertanian menempati posisi yang strategis bagi pembangunan di Kabupaten

Sumenep. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian sebesar 74,49% (BPS Kab. Sumenep 2009). Selain itu besarnya kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Sumenep tahun 2006 sebesar 38,18%, kemudian sektor perdagangan 29,58% serta sektor perhotelan dan restoran sebesar 14,40%.

Penelitian ini bertujuan menyusun anjuran pemupukan spesifik lokasi pada padi sawah di wilayah Kabupaten Sumenep.

BAHAN DAN METODE

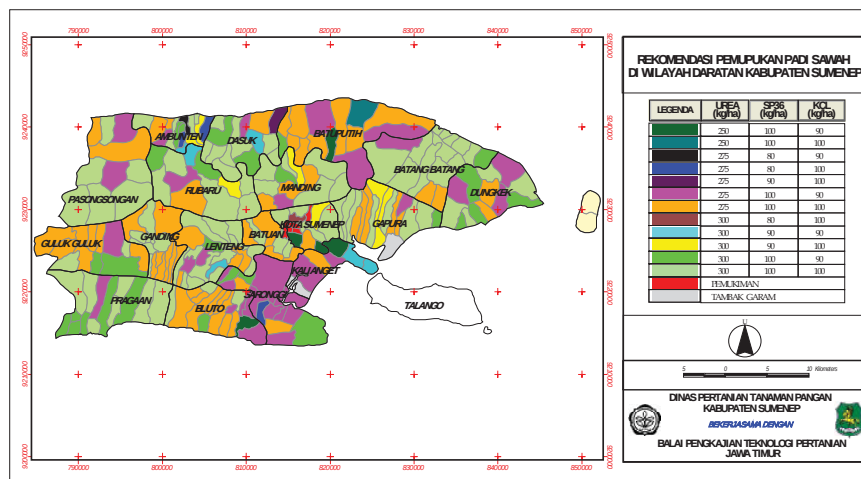
Penggalan permasalahan dan potensi usahatani padi merupakan upaya menentukan inovasi teknologi secara tepat dan efisien sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman padi. Bentuk kegiatan berupa penyusunan anjuran pemupukan spesifik lokasi pada tanaman padi di masing-masing desa wilayah Kabupaten Sumenep sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam berusahatani tanaman padi secara efisiensi dan berkesinambungan dalam memperoleh produksi tanaman padi secara optimal.

Kegiatan pengkajian ini mencakup metode *desk-study*, survey lapang dengan melibatkan petani secara partisipatif. Pelaksanaan kegiatan dibagi dalam 5 tahap, yaitu (1) persiapan, (2) survey pendahuluan, (3) pengambilan sample tanah berdasarkan kluster secara dekomposit mewakili luasan 25 ha, (4) penyusunan data status hara tanah, dan (5) penyusunan data dan peta anjuran pemupukan spesifik lokasi pada padi sawah.

Analisis data meliputi: analisis database data status hara tanah dan anjuran pemupukan, analisis data pendukung lapang (fisiografi) dan analisis iklim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara administrasi wilayah Kabupaten Sumenep dibagi menjadi 18 kecamatan dan 248 desa dengan luas wilayah daratan 1.156, 09 km². Penggunaan lahan didominasi oleh lahan tegalan dan sawah tadah hujan dengan tingkat kesuburan tanah sangat rendah dan tergolong beriklim kering dengan bulan basah antara 1–4 bulan dan bulan kering 6–11 bulan, sehingga mempengaruhi dosis pemupukan pada padi sawah (Gambar 1).



Gambar 1. Peta anjuran pemupukan pada padi di wilayah Kabupaten Sumenep.

Terdapat 12 anjuran pemupukan spesifik lokasi, yaitu (a) 250 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (b) 250 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (c) 275 kg/ha urea + 80 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (d) 275 kg/ha urea + 80 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (e) 275 kg/ha urea + 90 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (f) 275 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (g) 275 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (h) 300 kg/ha urea + 80 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (i) 300 kg/ha urea + 90 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (j) 300 kg/ha urea + 90 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (k) 300 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (l) 300 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl.

Kecamatan Kota Sumenep

Luas Kecamatan Kota Sumenep 27,84 km² terdiri 16 desa, terbagi 3 jenis tanah dan tipe iklim Oldeman D3 serta anjuran pemupukan spesifik lokasi (Tabel 1). Anjuran pemupukan di Kecamatan Kota Sumenep terdapat 3 macam dosis pupuk urea yaitu 250, 275 dan 300 kg/ha, sedangkan anjuran dosis pupuk SP36 terdiri dari 80, 90 dan 100 kg/ha serta anjuran dosis pupuk KCl 90 dan 100 kg/ha.

Tabel 1. Anjuran pemupukan urea, SP36, dan KCl pada tanaman padi di Kec. Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP36	KCl
Kolor	• Litosol • Komplek mediteran merah dan litosol	250	100	90
Pabian	• Litosol	275	100	100
Marengan Daya	• Litosol	250	100	90
Kacongan	• Litosol • Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
Paberasan	• Litosol • Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
Parsanga	• Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol	300	90	100
Bangkal	• Komplek mediteran merah dan litosol	300	Pemukiman	
Pangarangan	• Litosol • komplek mediteran merah dan litosol		100	100
Kepanjini	• Litosol • komplek mediteran merah dan litosol		Pemukiman	
Pajagalan	• Litosol • komplek mediteran merah dan litosol	300	Pemukiman	
Bangselok	• Litosol • komplek mediteran merah dan litosol		Pemukiman	
Karangduak	• Komplek mediteran merah dan litosol		Pemukiman	
Pandian	• Litosol • komplek mediteran merah dan litosol	300	Pemukiman	
Pamolokan	• Komplek mediteran merah dan litosol		80	100
Kebunan	• Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
Kebonagung	• Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	300	100	100

Kecamatan Batuan

Luas Kecamatan Batuan 27,10 km² terdiri dari 7 desa, terbagi 4 jenis tanah dan tipe iklim Oldeman D3 dengan anjuran pemupukan spesifik lokasi (Tabel 2). Anjuran pemupukan di Kecamatan Batuan terdapat 2 macam dosis pupuk urea yaitu 275 dan 300 kg/ha, sedangkan anjuran dosis pupuk SP36 100 kg/ha serta anjuran dosis pupuk KCl 100 kg/ha.

Tabel 2. Anjuran pemupukan urea, SP36, dan KCl pada tanaman padi di Kec. Batuan, Kabupaten Sumenep

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		urea	SP36	KCl
Patean	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol ● Aluvial hidromorf	275	100	100
Babalan	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol ● Aluvial hidromorf	300	100	100
Gedungan	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
Gunggung	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol ● Aluvial Hidromorf	275	100	100
Batuan	● Komplek mediteran merah dan litosol; litosol ● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol ● Aluvial hidromorf	275	100	100
Torbang	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Litosol ● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol ● Aluvial hidromorf	300	100	100
Gelugur	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Litosol ● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	275	100	100

Kecamatan Manding

Luas Kecamatan Manding 68,88 km² terdiri 11 desa, terbagi 3 jenis tanah dan tipe iklim Oldeman E4 dengan anjuran pemupukan spesifik lokasi (Tabel 3).

Tabel 3. Anjuran pemupukan urea, SP36, dan KCl pada tanaman padi di Kec. Manding, Kabupaten Sumenep

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP36	KCl
Kasengan	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	275	100	100
Lalangon	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	275	100	90
Tenonan	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol ● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
Lanjuk	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol ● Litosol	300	100	100
Gadding	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol ● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
Giring	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	275	100	100
Gunung Kembar	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
Jaba'an	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
Manding Laok	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	300	100	90
Manding Daya	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol ● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
Manding Timur	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol ● Komplek mediteran merah dan litosol	300	90	100

Anjuran pemupukan di Kecamatan Manding terdapat 2 macam dosis pupuk urea yaitu 275 dan 300 kg/ha, sedangkan anjuran dosis pupuk SP36 terdiri dari 90 dan 100 kg/ha serta anjuran dosis pupuk KCl yaitu 90 dan 100 kg/ha.

Kecamatan Kalianget

Luas Kecamatan Kalianget 30,19 km² terdiri dari 7 desa, terbagi 3 jenis tanah dan tipe iklim Oldeman E4 dengan anjuran pemupukan spesifik lokasi (Tabel 4).

Tabel 4. Anjuran pemupukan urea, SP36, dan KCl pada tanaman padi di Kec. Kalianget, Kabupaten Sumenep

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP36	KCl
Pinggirpapas	● Aluvial hidromorf	Tambak garam		
Karanganyar	● Aluvial hidromorf	275	100	90
	● Litosol			
Marengan Laok	● Aluvial hidromorf	275	100	100
	● Litosol			
Kertasada	● Litosol	275	100	90
	● Aluvial hidromorf			
	● Komplek mediteran merah dan litosol			
Kalimo'ok	● Litosol	250	100	90
	● Komplek mediteran merah dan litosol			
	● Aluvial hidromorf			
Kalianget Barat	● Komplek mediteran merah dan litosol	300	90	90
	● Aluvial hidromorf			
Kalianget Timur	● Komplek mediteran merah dan litosol	300	90	90
	● Aluvial hidromorf			

Anjuran pemupukan di Kecamatan Kalianget terdapat 3 macam dosis pupuk urea yaitu 250, 275 dan 300 kg/ha, sedangkan anjuran dosis pupuk SP36 terdiri dari 90 dan 100 kg/ha serta anjuran dosis pupuk KCl yaitu 90 dan 100 kg/ha.

Kecamatan Batuputih

Luas Kecamatan Batuputih 112,31 km² terdiri dari 14 desa, terbagi 3 jenis tanah dan tipe iklim Oldeman E5 dengan pemupukan spesifik lokasi (Tabel 5). Anjuran pemupukan di Kecamatan Batuputih terdapat 3 macam dosis pupuk urea yaitu 250, 275 dan 300 kg/ha, sedangkan anjuran dosis pupuk SP36 100 kg/ha serta anjuran dosis pupuk KCl yaitu 90 dan 100 kg/ha.

Tabel 5. Anjuran pemupukan urea, SP36 dan KCl pada tanaman padi di Kec. Batuputih, Kabupaten Sumenep

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP-36	KCl
Larangan Barma	• Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	275	100	100
Batuputih Laok	• Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek mediteran, grumosol, regosol dan Litosol	275	100	100
Batuputih Kenek	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol • Komplek mediteran merah dan litosol	250	100	90
Aeng Merah	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol • Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	90
Tengedan	• Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	275	100	100
Juruan Laok	• Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	90
Juruan Daya	• Komplek mediteran merah dan litosol • Regosol cokelat kekuningan	275	100	100
Badur	• Komplek mediteran merah dan litosol • Regosol cokelat kekuningan	250	100	100
Gedang-gedang	• Komplek mediteran merah dan litosol • Regosol cokelat kekuningan • Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	275	100	100
Batuputih Daya	• Komplek mediteran merah dan litosol • Regosol cokelat kekuningan	275	100	90
Bantelan	• Komplek mediteran merah dan litosol • Regosol cokelat kekuningan	275	100	100
Larangan Kerta	• Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	100
Bulaan	• Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	300	100	90
Sergang	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	275	100	100

Kecamatan Gapura

Luas Kecamatan Gapura 65,78 km² terdiri dari 17 desa, terbagi 4 jenis tanah dan tipe iklim Oldeman E4 dengan anjuran pemupukan spesifik lokasi (Tabel 6). Anjuran pemupukan di Kecamatan Gapura terdapat 2 macam dosis pupuk urea yaitu 275 dan 300 kg/ha, sedangkan anjuran dosis pupuk SP36 terdiri dari 90 dan 100 kg/ha serta anjuran dosis pupuk KCl yaitu 90 dan 100 kg/ha.

Tabel 6. Anjuran pemupukan urea, SP36 dan KCl pada tanaman padi di Kec. Gapura, Kabupaten Sumenep

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP36	KCl
Poja	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol ● Litosol ● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
Gapura Barat	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol ● Komplek mediteran merah dan litosol ● Litosol	300	100	100
Beraji	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Aluvial hidromorf	300	100	100
Gersik Putih	● Aluvial ● Litosol ● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	Tambak garam		
Karang Budi	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Litosol ● Aluvial hidromorf	300	100	100
Gapura Tengah	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol ● Komplek mediteran merah dan litosol ● Litosol	275	100	100
Baban	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol ● Komplek mediteran merah dan litosol ● Litosol ● Aluvial hidromorf	275	100	100
Mandala	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Litosol ● Aluvial hidromorf	275	100	100
Batudinding	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol ● Komplek mediteran merah dan litosol ● Litosol ● Aluvial hidromorf	275	100	100
Gapura Timur	● Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol ● Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	90

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP36	KCl
Banjar Barat	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	275	100	100
	• Komplek mediteran merah dan litosol			
	• Litosol			
	• Aluvial hidromorf			
Andulang	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
	• Komplek mediteran merah dan litosol			
	• Litosol			
	• Aluvial hidromorf			
Banjar Timur	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
	• Komplek mediteran merah dan litosol			
	• Litosol			
	• Aluvial hidromorf			
Longos	• Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol			
	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol			
	• Komplek mediteran merah dan litosol			
Paloloan	• Komplek mediteran merah dan litosol	300	90	100
	• Litosol			
	• Aluvial hidromorf			
	• Komplek mediteran merah dan litosol			
Grujugan	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	300	100	90
	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol			
Panagan	• Komplek mediteran merah dan litosol	300	90	100
	• Litosol			

Kecamatan Batang-batang

Luas Kecamatan Batang-batang 80,36 km² terdiri 16 desa, terbagi 5 jenis tanah dan tipe iklim Oldeman E4, anjuran pemupukan spesifik lokasi (Tabel 7).

Tabel 7. Anjuran pemupukan urea, SP36 dan KCl pada tanaman padi di Kec. Batang-batang, Kabupaten Sumenep

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP36	KCl
Tamedung	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol • Litosol • Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
Bilangan	• Regosol coklat kekuningan • kompleks mediteran merah dan litosol • Aluvial hidromorf	300	100	100
Batang-batang Laok	• Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
Dapenda	• Regosol coklat kekuningan • Aluvial hidromorf	300	100	100
Totosan	• Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
Legung Timur	• Regosol coklat kekuningan	300	100	100
Banuaju Barat	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol • Aluvial kelabu kekuningan	275	100	100
Legung Barat	• Regosol coklat kekuningan	300	100	100
Banuaju Timur	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol • Aluvial kelabu kekuningan • Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	100
Jangkong	• Regosol coklat kekuningan	300	100	100
Jenangger	• Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
Nyabakan Barat	• Komplek mediteran merah dan litosol • Regosol coklat kekuningan	300	100	100
Nyabakan Timur	• Komplek mediteran merah dan litosol • Regosol coklat kekuningan • Aluvial hidromorf	300	100	100
Batang-batang Daya	• Komplek mediteran merah dan litosol • Regosol coklat kekuningan	300	100	100
Lombang	• Regosol coklat kekuningan • Komplek mediteran merah dan litosol • Aluvial hidromorf	300	100	90
Kolpo	• Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	90

Anjuran pemupukan di Kecamatan Batang-batang terdapat 2 macam dosis pupuk urea yaitu 275 dan 300 kg/ha, sedangkan anjuran dosis pupuk SP36 terdiri dari 100 kg/ha serta anjuran dosis pupuk KCl yaitu 90 dan 100 kg/ha.

Kecamatan Dungkek

Luas Kecamatan Dungkek 63,35 km² terdiri 15 desa, terbagi 5 jenis tanah dan tipe iklim Oldeman E4 dengan anjuran pemupukan spesifik lokasi (Tabel 8).

Tabel 8. Anjuran pemupukan urea, SP36 dan KCl pada tanaman padi di Kec. Dungkek, Kabupaten Sumenep

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP36	KCl
Jadung	• Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol • Aluvial kelabu kekuningan	300	100	100
Romben Barat	• Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol	300	100	90
Romben Rana	• Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
Romben Guna	• Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	90
Bicabbi	• Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	100
Dungkek	• Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	90
Lapa Laok	• Komplek mediteran merah dan litosol • Aluvial hidromorf • Regosol cokelat kekuningan	300	100	90
Lapa Daya	• Komplek mediteran merah dan litosol • Aluvial hidromorf • Regosol cokelat kekuningan • Aluvial kelabu kekuningan	300	100	100
Lapa Taman	• Regosol cokelat kekuningan • Aluvial hidromorf • Aluvial kelabu kekuningan	275	100	90
Bungin Bungin	• Komplek mediteran merah dan litosol • Aluvial hidromorf • Aluvial kelabu kekuningan	300	100	100
Bun Penang	• Komplek mediteran merah dan litosol • Aluvial kelabu kekuningan	275	100	100
Tamansare	• Komplek mediteran merah dan litosol • Aluvial kelabu kekuningan	300	100	90
Candi	• Aluvial kelabu kekuningan	275	100	90
Bancamara	Kepulauan			
Banraas	Kepulauan			

Anjuran pemupukan di Kecamatan Dungkek terdapat 2 macam dosis pupuk urea yaitu 275 dan 300 kg/ha, sedangkan anjuran dosis pupuk SP36 100 kg/ha serta anjuran dosis pupuk KCl yaitu 90 dan 100 kg/ha.

Kecamatan Ambunten

Luas Kecamatan Ambunten 50,54 km² terdiri 15 desa, terbagi 2 jenis tanah dan tipe iklim Oldeman E3 dengan anjuran pemupukan spesifik lokasi (Tabel 9).

Tabel 9. Anjuran pemupukan urea, SP36 dan KCl pada tanaman padi di Kec. Ambunten, Kabupaten Sumenep

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP36	KCl
Ambunten Barat	● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
Ambunten Tengah	● Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	100
Ambunten Timur	● Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	100
Tabaagung Barat	● Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	90
Tambaagung Tengah	● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
Tambaagung Ares	● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	90
Sogian	● Komplek mediteran merah dan litosol	300	90	90
Keles	● Aluvial kelabu kekuningan	300	90	100
	● Komplek mediteran merah dan litosol			
Tambaagung Timur	● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	90
	● Aluvial kelabu kekuningan			
Bukabu	● Komplek mediteran merah dan litosol	275	80	100
	● Aluvial kelabu kekuningan			
Campor Barat	● Aluvial kelabu kekuningan	275	80	90
Campor Timur	● Aluvial kelabu kekuningan	300	100	100
	● Komplek mediteran merah dan litosol			
Beluk Ares	● Aluvial kelabu kekuningan	300	100	100
Beluk Kenek	● Aluvial kelabu kekuningan	300	90	100
	● Komplek mediteran merah dan litosol			
Beluk Raja	● Komplek mediteran merah dan litosol	275	80	100

Anjuran pemupukan di Kecamatan Ambunten terdapat 2 macam dosis pupuk urea yaitu 275 dan 300 kg/ha, sedangkan anjuran dosis pupuk SP36 terdiri dari 80, 90 dan 100 kg/ha serta anjuran dosis pupuk KCl yaitu 90 dan 100 kg/ha.

Kecamatan Pasongsongan

Luas Kecamatan Pasongsongan 119,03 km² terdiri 10 desa, terbagi 3 jenis tanah dan tipe iklim Oldeman E4, anjuran pemupukan spesifik lokasi (Tabel 10).

Tabel 10. Anjuran pemupukan urea, SP36 dan KCl pada tanaman padi di Kec. Pasongsongan, Kabupaten Sumenep

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP36	KCl
Montorna	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
Prancak	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
Campaka	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
Rajun	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol ● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
Lebeng Timur	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol ● Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	90
Lebeng Barat	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol ● Komplek mediteran merah dan litosol ● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	300	100	100
Soddara	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	275	100	100
Pasong songan	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	275	100	100
Panaongan	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	300	100	100
Padang dangan	● Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	90

Anjuran pemupukan di Kecamatan Pasongsongan terdapat 2 macam dosis pupuk urea yaitu 275 dan 300 kg/ha, sedangkan anjuran dosis pupuk SP36 terdiri 100 kg/ha serta anjuran dosis pupuk KCl yaitu 90 dan 100 kg/ha.

Kecamatan Dasuk

Luas Kecamatan Dasuk 64,50 km² terdiri dari 15 desa, terbagi 3 jenis tanah dan tipe iklim Oldeman E4 dengan anjuran pemupukan spesifik lokasi (Tabel 11). Anjuran pemupukan di Kecamatan Dasuk terdapat 2 macam dosis pupuk urea yaitu 275 dan 300 kg/ha, sedangkan anjuran dosis pupuk SP36 terdiri dari 80, 90 dan 100 kg/ha serta anjuran dosis pupuk KCl yaitu 90 dan 100 kg/ha

Tabel 11. Anjuran pemupukan urea, SP36 dan KCl pada tanaman padi di Kec. Dasuk, Kabupaten Sumenep

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP36	KCl
Batubelah Barat	● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol			
Batubelah Timur	● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol			
Kecer	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
Bates	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
	● Komplek mediteran merah dan litosol			
Bringin	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol	300	100	90
	● Komplek mediteran merah dan litosol			
Jelbudan	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
	● Komplek mediteran merah dan litosol			
Nyapar	● Komplek mediteran merah dan litosol	300	90	90
	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol			
Mantajun	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
	● Komplek mediteran merah dan litosol			
Dasuk Laok	● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol			
Dasuk Timur	● Komplek mediteran merah dan litosol	275	90	100
	● Regosol coklat kekuningan			
Dasuk Barat	● Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	100
	● Regosol coklat kekuningan			
Kerta Timur	● Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	90
Kerta Barat	● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
Semaan	● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	90
Slopeng	● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100

Kecamatan Rubaru

Luas Kecamatan Rubaru 84,46 km² terdiri dari 11 desa, terbagi 4 jenis tanah dan tipe iklim Oldeman E4 dengan anjuran pemupukan spesifik lokasi (Tabel 12). Anjuran pemupukan di Kecamatan Rubaru terdapat 2 macam dosis pupuk urea yaitu 275 dan 300 kg/ha, sedangkan anjuran dosis pupuk SP36 terdiri dari 90 dan 100 kg/ha serta anjuran dosis pupuk KCl yaitu 90 dan 100 kg/ha.

Tabel 12. Anjuran pemupukan urea, SP36 dan KCl pada tanaman padi di Kec. Rubaru, Kabupaten Sumenep

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP36	KCl
Basoka	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol ● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
Banasare	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol	300	90	100
Mandala	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol ● Aluvial kelabu kekuningan	275	100	100
Bunbarat	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol ● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	90
Karangnangka	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol ● Komplek mediteran merah dan litosol ● Aluvial kelabu kekuningan	275	100	90
Kalebengan	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol ● Komplek mediteran merah dan litosol ● Aluvial kelabu kekuningan	300	90	90
Pakondang	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
Rubaru	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Aluvial kelabu kekuningan ● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	300	100	100
Matanair	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
Duko	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	300	100	90
Tambaksari	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol	300	100	100

Kecamatan Bluto

Luas Kecamatan Bluto 51,25 km² terdiri dari 20 desa, terbagi 4 jenis tanah dan tipe iklim Oldeman E5 dengan anjuran pemupukan spesifik lokasi (Tabel 13). Anjuran pemupukan di Kecamatan Bluto terdapat 2 macam dosis pupuk urea yaitu 275 dan 300 kg/ha, sedangkan anjuran dosis pupuk SP36 100 kg/ha serta anjuran dosis pupuk KCl yaitu 90 dan 100 kg/ha.

Tabel 13. Anjuran pemupukan urea, SP36 dan KCl pada tanaman padi di Kec. Bluto, Kabupaten Sumenep

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP36	KCl
Guluk manjung	• Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • komplek mediteran merah dan litosol • litosol	300	100	100
Kapedi	• Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • komplek mediteran merah dan litosol	275	100	100
Pakandangan Barat	• Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	100
Pakandangan Tengah	• Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	90
Pakandangan Sangra	• Komplek mediteran merah dan litosol • komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	275	100	100
Aengdake	• Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	275	100	100
Aengbaja Kenek	• Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	275	100	100
Bluto	• Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	250	100	90
Lobuk	• Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	90
Bungbungan	• Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran; • Aluvial hidromorf	275	100	90
Masaran	• Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Aluvial hidromorf	275	100	90
Palongan	• Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Aluvial hidromorf	300	100	100
Aengbaja Raja	• Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	275	100	90
Karang Cempaka	• Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	100
Sera Timur	• Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • komplek mediteran merah dan litosol	275	100	100

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP36	KCl
Sera Tengah	● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran ● komplek mediteran merah dan litosol	275	100	100
Sera Barat	● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran ● komplek mediteran merah dan litosol	275	100	100
Gilang	● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran ● komplek mediteran merah dan litosol	275	100	100
Errabu	● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran ● komplek mediteran merah dan litosol	275	100	100
Gingging	● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100

Kecamatan Saronggi

Luas Kecamatan Saronggi 67,71 km² terdiri 14 desa, terbagi 6 jenis tanah dan tipe iklim Oldeman E4 dengan anjuran pemupukan spesifik lokasi (Tabel 14).

Tabel 14. Anjuran pemupukan urea, SP36 dan KCl pada tanaman padi di Kec. Saronggi, Kabupaten Sumenep

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP36	KCl
Aeng tongtong	● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran ● Aluvial kelabu kekuningan	275	100	90
Kebundadap Timur	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Aluvial hidromorf	275	100	90
Juluk	● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran ● Aluvial kelabu kekuningan ● Aluvial hidromorf	275	100	100
Kebundadap Barat	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Aluvial hidromorf	275	100	90
Saronggi	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Aluvial hidromorf	275	100	90
Saroka	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Aluvial hidromorf	275	100	90
Tanah Merah	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Aluvial hidromorf	275	80	100
Nambakor	● Aluvial kelabu kekuningan ● Aluvial hidromorf	275	100	90
Langsar	● Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	100
Muangan	● Aluvial hidromorf ● Aluvial kelabu kekuningan	300	100	90
Pagarbatu	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Litosol	275	100	90
Talang	● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran ● Aluvial kelabu kekuningan ● Aluvial hidromorf	300	100	90
Tanjung	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Asosiasi litosol dan mediteran coklat kemerahan ● Litosol	300	100	90
Kambingan Timur	● Aluvial kelabu kekuningan ● Aluvial hidromorf ● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	275	100	90

Anjuran pemupukan di Kecamatan Saronggi terdapat 2 macam dosis pupuk urea yaitu 275 dan 300 kg/ha, sedangkan anjuran dosis pupuk SP36 terdiri dari 80 dan 100 kg/ha serta anjuran dosis pupuk KCl yaitu 90 dan 100 kg/ha.

Kecamatan Pragaan

Luas Kecamatan Pragaan 57,84 km² terdiri 14 desa, terbagi 4 jenis tanah dan tipe iklim Oldeman E4 dengan anjuran pemupukan spesifik lokasi (Tabel 15).

Tabel 15. Anjuran pemupukan urea, SP36, dan KCl pada tanaman padi di Kec. Pragaan, Kabupaten Sumenep

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP36	KCl
Kaduara Timur	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Aluvial hidromorf	300	100	90
Sendang	• Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Aluvial hidromorf	300	100	90
Rombasan	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	300	100	90
Sentol Laok	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Aluvial hidromorf	300	100	90
Larangan Pereng	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Litosol	300	100	100
Sentol Daya	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Litosol	300	100	100
Pakamban Daya	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Litosol	275	100	90
Pakamban Laok	• Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Aluvial hidromorf	300	100	100
Jaddung	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Litosol • Aluvial hidromorf	300	100	90
Pragaan Laok	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	300	100	100
Pragaan Daya	• Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	300	100	100
Prenduan	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Litosol	300	100	90
Aengpanas	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Litosol	300	100	100
Karduluk	• Komplek mediteran, grumosol, regosol dan litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Litosol	300	100	100

Anjuran pemupukan di Kecamatan Pragaan terdapat 2 macam dosis pupuk urea yaitu 275 dan 300 kg/ha, sedangkan anjuran dosis pupuk SP36 100 kg/ha serta anjuran dosis pupuk KCl yaitu 90 dan 100 kg/ha.

Kecamatan Ganding

Luas Kecamatan Ganding 53,97 km² terdiri 14 desa, terbagi 4 jenis tanah dan tipe iklim Oldeman D3 dengan anjuran pemupukan spesifik lokasi (Tabel 16).

Tabel 16. Anjuran pemupukan urea, SP36, dan KCl pada tanaman padi di Kec. Ganding, Kabupaten Sumenep

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP36	KCl
Ketawang Parebaan	● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran ● litosol	300	100	100
Bataal Barat	● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	300	100	100
Bataal Timur	● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	275	100	100
Rombiya Barat	● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	275	100	100
Rombiya Timur	● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran ● Litosol	275	100	100
Talaga	● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran ● Litosol	275	100	100
Bilapora Barat	● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran ● Litosol	275	100	100
Bilapora Timur	● Litosol ● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	275	100	100
Ganding	● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran ● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
Gadu Timur	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol ● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	275	100	100
Gadu Barat	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol ● Komplek mediteran merah dan litosol ● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran ● Litosol	300	100	100
Ketawang Larangan	● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran ● Litosol ● Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
Ketawang Daleman	● Litosol ● Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran ● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol	300	100	100
Ketawang Karay	● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol ● Litosol	275	100	100

Anjuran pemupukan di Kecamatan Ganding terdapat 2 macam dosis pupuk urea yaitu 275 dan 300 kg/ha, sedangkan anjuran dosis pupuk SP36 100 kg/ha serta anjuran dosis pupuk KCl 100 kg/ha.

Kecamatan Guluk-guluk

Luas Kecamatan Guluk-guluk 59,57 km² terdiri 11 desa, terbagi 3 jenis tanah dan tipe iklim Oldeman D3 dengan anjuran pemupukan spesifik lokasi (Tabel 17).

Tabel 17. Anjuran pemupukan urea, SP-36 dan KCl pada tanaman padi di Kec. Guluk-guluk, Kabupaten Sumenep

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP-36	KCl
Bakeyong	• Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	300	100	100
Payudan Dundang	• Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Litosol	275	100	100
Pordapor	• Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	300	100	90
Guluk-guluk	• Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	300	100	90
Ketawang Laok	• Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	275	100	100
Penanggungan	• Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Litosol	300	100	100
Bragung	• Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol • Litosol	275	100	90
Payudan Nangger	• Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol • Litosol • komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	275	100	100
Payudan Daleman	• Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol • Litosol	275	100	100
Payudan Karangsokon	• Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Litosol	275	100	100
Batuampar	• Komplek Mediteran Grumosol, Regosol dan Litosol • Litosol • Komplek Brown Forest Soil, Litosol dan Mediteran	275	100	100

Anjuran pemupukan di Kecamatan Guluk-guluk terdapat 2 macam dosis pupuk urea yaitu 275 dan 300 kg/ha, sedangkan anjuran dosis pupuk SP36 100 kg/ha serta anjuran dosis pupuk KCl yaitu 90 dan 100 kg/ha.

Kecamatan Lenteng

Luas Kecamatan Lenteng 71,41 km² terdiri 20 desa, terbagi 6 jenis tanah dan tipe iklim Oldeman D4 dengan anjuran pemupukan spesifik lokasi (Tabel 18).

Tabel 18. Anjuran pemupukan urea, SP36 dan KCl pada tanaman padi di Kec. Lenteng, Kabupaten Sumenep

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP36	KCl
Bilapora Reba	• Litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
Poreh	• Aluvial hidromorf • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Aluvial kelabu kekuningan	300	100	100
Moncek Barat	• Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Komplek mediteran merah dan litosol • Litosol	275	100	100
Cangkrenng	• Aluvial kelabu kekuningan • Aluvial hidromorf	275	100	100
Moncek Tengah	• Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Komplek mediteran merah dan litosol • Litosol	300	100	100
Daramesta	• Komplek mediteran merah dan litosol • Litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	300	100	100
Moncek Timur	• Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Komplek mediteran merah dan litosol	300	100	100
Jambu	• Litosol • Komplek mediteran merah dan litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	300	100	100
Banaresep Barat	• Litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran • Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	90
Ellak Daya	• Komplek mediteran merah dan litosol • Litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	300	100	100
Lembung Barat	• Komplek mediteran merah dan litosol • Litosol	300	100	100
Ellak Laok	• Komplek mediteran merah dan litosol • Litosol • Komplek brown forest soil, litosol dan mediteran	300	100	100
Lembung Timur	• Komplek mediteran merah dan litosol	275	100	90
Lenteng Timur	• Komplek mediteran merah dan litosol • Litosol	300	100	90
Banaresep Timur	• Komplek mediteran merah dan litosol • Litosol	300	100	100

Desa	Jenis tanah	Dosis pupuk (kg/ha)		
		Urea	SP36	KCl
Lenteng Barat	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Litosol ● Komplek mediteran grumosol, regosol dan litosol	275	100	100
Kambingan Barat	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Litosol ● Aluvial hidromorf	300	100	100
Tarogan	● Komplek mediteran merah dan litosol ● Litosol ● Aluvial hidromorf	300	90	90
Sendir	● Aluvial hidromorf ● Aluvial kelabu kekuningan ● Litosol	300	100	100

Anjuran pemupukan di Kecamatan Lenteng terdapat 2 macam dosis pupuk urea yaitu 275 dan 300 kg/ha, sedangkan anjuran dosis pupuk SP36 100 kg/ha serta anjuran dosis pupuk KCl yaitu 90 dan 100 kg/ha.

KESIMPULAN

1. Secara administrasi wilayah Kabupaten Sumenep dibagi menjadi 18 kecamatan dan 248 desa dengan luas wilayah daratan 1.156, 09 km².
2. Terdapat 6 jenis tanah di wilayah Kabupaten Sumenep, yaitu Aluvial hidromorf; Aluvial kelabu kekuningan; Litosol; Komplek Mediteran Merah dan Litosol; Komplek Brown Forest Soil, Litosol dan Mediteran; dan Komplek Mediteran Grumosol, Regosol dan Litosol, serta mempunyai 5 tipe iklim berdasarkan Oldeman, yaitu E3, E4, E5, D3, dan D4.
3. Terdapat 12 anjuran dosis pemupukan spesifik lokasi di wilayah Kabupaten Sumenep, yaitu (a) 250 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (b) 250 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (c) 275 kg/ha urea + 80 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (d) 275 kg/ha urea + 80 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (e) 275 kg/ha urea + 90 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (f) 275 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (g) 275 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (h) 300 kg/ha urea + 80 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (i) 300 kg/ha urea + 90 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (j) 300 kg/ha urea + 90 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl, (k) 300 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 90 kg/ha KCl, (l) 300 kg/ha urea + 100 kg/ha SP36 + 100 kg/ha KCl.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastari, T. 1996. Penerapan Anjuran Teknologi Untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Pupuk. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan litbang Pertanian Deptan. Hal 7–36.
- BPS. 2009. Kabupaten Sumenep Dalam Angka 2009. Kerjasama Bappeda dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumenep.
- Diperta Kab. Sumenep, 2001, 2009. Laporan Tahunan 2009. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Sumenep.
- Moersidi, S., J. Prawirasumantri, W. Hartatik, A. Pramudia, dan M. Sudjadi. 1991. Evaluasi kedua keperluan fosfat pada lahan sawah intensifikasi di Jawa. Prosiding Lokakarya Nasional Efisiensi Penggunaan Pupuk V. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Sri Adiningsih, J. S. Moersidi, M. Sudjadi, dan A.M. Fagi. 1989. Evaluasi keperluan fosfat pada lahan sawah intensifikasi di Jawa. Prosiding Lokakarya Nasional Efisiensi Penggunaan Pupuk. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Sri Rochayati, Muljadi dan J.S. Sri Adiningsih. 1991. Penelitian efisiensi penggunaan pupuk di lahan sawah. Prosiding Lokakarya Nasional Efisiensi Penggunaan Pupuk V:107-143. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Tisdale, S.L., W.I. Nelson, dan J.D. Beaton. 1985. Soil Fertility and Fertilizers. Macmillan Publishing Co. New York.